

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis. Menurut Sugiyono (2017:7) memberikan pengertian pendekatan kuantitatif yakni metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dan analisis data bersifat kuantitatif/statistik yaitu data berupa angka-angka dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial yaitu metode statistika yang digunakan untuk mengetahui tentang sebuah populasi yang berdasarkan suatu sampel (Martiningtyas, 2011:1). Penelitian ini bersifat deduktif yang dilakukan untuk menguji hipotesis berlandaskan teori (Asnawi dan Masyhuri, 2011:20).

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014, 2015, dan 2016. Data diunduh dari website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi merupakan keseluruhan subjek yang akan diteliti dengan karakteristik yang dapat dikatakan sama sehingga dapat digeneralisasikan hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yang menerbitkan laporan keuangan, memiliki laba dan menampilkan data tanggal pelaporan keuangan tahunan ke Bapepam-LK secara berturut turut selama tiga tahun yaitu dari tahun 2014 - 2016.

3.3.2 Sampel

Penelitian ini menggunakan data panel yaitu kombinasi antara data silang tempat (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*) (Gujarati dan Porter, 2009:237). Berdasarkan populasi tersebut maka penelitian ini dilakukan pada 291 data perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan tiga kali observasi yaitu tahun 2014-2016, sehingga jumlah perusahaan yang akan diteliti yaitu sebesar 873 data perusahaan dengan menggunakan semua sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2017:38) adalah sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

3.4.2 Definisi Operasional Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (Sugiyono, 2017:39). Variabel independen dilambangkan dengan simbol X. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Ukuran Perusahaan (X_1), Profitabilitas (X_2), Kualitas Auditor (X_3), Leverage (X_4), Opini Audit (X_5) dan Umur Perusahaan (X_6).

1. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan pada tahun yang bersangkutan. Semakin besar total aset yang dimiliki perusahaan, maka semakin besar pula ukuran perusahaannya. Pada penelitian ini ukuran perusahaan diprosikan dengan menggunakan Ln total aset. Penggunaan natural log (Ln) dalam penelitian ini untuk mengurangi fluktuasi data yang berlebih, tanpa mengubah proporsi dari nilai yang sebenarnya.

2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan serta memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang menunjukkan kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. ROA diukur berdasarkan perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset.

3. Kualitas Auditor

Kantor Akuntan Publik yang besar mempunyai intensif yang kuat untuk menyelesaikan tugas audit lebih cepat demi mempertahankan reputasinya.

Kantor Akuntan Publik yang diakui universal yaitu KAP *the big four*. KAP *the big four* yaitu KAP *Price Waterhouse Coopers*, KAP *Klynveld Peat Marwick Goerdeler*, KAP *Ernst and Young* dan *Deloitte Touche Tohmatsu*. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang menggunakan KAP *the big four* diberi kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak menggunakan KAP *non big four* diberi kode 0.

4. Leverage

Leverage biasanya digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Dimana Tingginya hutang pada perusahaan dapat meningkatnya risiko yang menunjukkan adanya perusahaan tidak bisa melunasi kewajiban atau hutang-hutangnya dan dapat menjadi alasan penundaan dalam laporan keuangan. Pengukuran *leverage* dalam penelitian ini menggunakan *debt to equity ratio* dengan perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri.

5. Opini Audit

Opini audit dalam penelitian ini diukur berdasarkan pendapat yang diberikan auditor atas kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan. Ada 5 jenis pendapat auditor yaitu pendapat wajar (*unqualified opinion*), pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjelasan (*unqualified opinion with explanatory language*), pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*), pendapat tidak wajar (*adverse opinion*) dan pernyataan tidak memberikan pendapat (*disclaimer opinion*). Jenis variabel ini adalah variabel *dummy*. Jika perusahaan mendapatkan opini audit *unqualified* maka

dikategorikan dalam kategori 1 sedangkan mendapatkan selain opini *unqualified* diberikan kategori 0.

6. Umur Perusahaan

Umur perusahaan dapat mencerminkan perusahaan tetap *aktif* dan menjadi bukti bahwa perusahaan mampu bersaing dan dapat mengambil kesempatan bisnis yang ada dalam perekonomian. Umur perusahaan penelitian ini dilihat dari jumlah tahun keberadaan perusahaan sejak pendirian perusahaan sampai tahun penelitian.

3.4.3 Definisi Operasional Variabel Dependen

Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2017:39). Variabel dependen dilambangkan dengan simbol Y. Dalam penelitian ini, Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan sebagai variabel dependen (Y).

Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah ketepatan waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah rentang waktu mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik sejak tanggal tutup buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam-LK (Rachmawati, 2008:5).

Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa emiten atau perusahaan publik yang pernyataan pendaftarannya telah menjadi efektif wajib menyampaikan laporan tahunan kepada Bapepam dan Lk paling lama 4 (empat) bulan setelah tahun buku berakhir.

Peraturan lainnya yang mengatur tentang penyampaian laporan keuangan kepada publik juga dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan melalui Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 29/PJOK.04/2016. Variabel ini diukur dengan menggunakan *dummy* variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

3.5 Pengukuran Variabel

Tabel 3.1
Pengukuran Variabel Dependen dan Independen

No	Variabel	Proksi	Skala
1	Variabel dependen (Y) : Ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan perusahaan	diukur dengan menggunakan <i>dummy</i> variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, sedangkan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu	Nominal
2	X ₁ : Ukuran Perusahaan	Ln Total Aset	Interval
3	X ₂ : Profitabilitas	$\frac{EAT}{Total\ aset} \times 100\%$	Rasio
4	X ₃ : Kualitas Auditor	diukur dengan menggunakan <i>dummy</i> variabel, dimana kategori 1 untuk KAP <i>The Big Four</i> sedangkan 0 untuk <i>KAPNon Big Four</i>	Nominal
5	X ₄ : Leverage	$\frac{Total\ Hutang}{Total\ Modal} \times 100\%$	Rasio
6	X ₅ : Opini Audit	<i>Unqualified opinion</i> = 1 Selain <i>unqualified opinion</i> = 0	Nominal
7	X ₆ : Umur Perusahaan	Jumlah tahun keberadaan perusahaan sejak pendirian perusahaan sampai tahun penelitian	Interval

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2018

3.6 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu ikhtisar data keuangan perusahaan yang terdapat pada *annual report* tahun 2014-2016 pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.7 Jenis Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah berupa laporan-laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014–2016.

3.8 Teknik Pengambilan Data

Ridwan (2010:51) menjelaskan metode pengambilan data adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang valid dan reliabel. Data dalam penelitian ini didapatkan dari beberapa sumber antara lain data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016 yang dapat diakses melalui website (www.idx.co.id) dan jurnal-jurnal yang terkait dengan permasalahan dalam penelitian.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *logistic regression*, karena variabel dependennya menggunakan variabel non-metrik (nominal) sementara variabel independennya menggunakan variabel metrik dan non-metrik (Ghozali, 2013:323). Variabel dependen dalam penelitian ini merupakan skala nominal yaitu ketepatan waktu publikasi pelaporan keuangan perusahaan. Skala nominal adalah ukuran yang

paling sederhana, di mana angka yang diberikan kepada objek mempunyai arti sebagai label kategori semata tanpa nilai instrinsik dan tidak memiliki arti apa-apa (Ghozali, 2013:3)

Ketepatan waktu dilihat dari tepat atau tidaknya pelaporan keuangan oleh perusahaan yang terdaftar di BEI. Variabel independen dalam penelitian ini yang merupakan variabel metrik adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage dan umur perusahaan. Variabel yang menggunakan variabel non-metrik adalah kualitas auditor dan opini audit. Berikut adalah persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini:

$$\ln(KW/I - KW) = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan :

$\ln(KW/I - KW)$ = ketepatan waktu (merupakan variabel *dummy* 1 untuk kategori Perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu).

α	= konstanta
$\beta_1 X_1$	= ukuran perusahaan
$\beta_2 X_2$	= profitabilitas (<i>ROA</i>)
$\beta_3 X_3$	= kualitas auditor
$\beta_4 X_4$	= <i>leverage (DER)</i>
$\beta_5 X_5$	= opini audit
$\beta_6 X_6$	= umur perusahaan
ε	= <i>error</i>

1. Menilai Kelayakan Model Regresi

Analisis pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Menilai kelayakan model regresi menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test*. *Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test* menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau

sesuai dengan model. Kriteria penentuan data empiris sesuai dengan model atau tidak yaitu (Ghozali, 2013:328):

- a. Jika nilai *and Lemeshow's Goodness Of Fit Test Statistic* sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *goodness fit model* tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya.
- b. Jika nilai statistik *Hosmer and Lemeshow Godness Of Fit* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dikatakan model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

2. Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Langkah selanjutnya adalah menguji keseluruhan model regresi (*overall model fit*). Pertama dengan melihat angka *-2 LogLikelihood (LL)* pada (*block Number = 0*) dan angka *-2 Log Likelihood* pada *block Number = 1*, jika terjadi penurunan angka *-2 Log Likelihood (block Number = 0 – block Number = 1)* maka menunjukkan model regresi kedua lebih baik daripada regresi model pertama, yang artinya model fit terhadap data (Ghozali, 2013:328).

3. Koefisien Determinasi

Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkerke's R Square (R²)*, yaitu pengujian yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan independen mampu menjelaskan dan mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2013:328). Nilai *Nagelkerke's*

R Square (R^2) yang berkisar antara 0 sampai 1, dimana bila R^2 kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen terbatas. Sedangkan jika R^2 mendekati 1 berarti variabel independen mampu memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.10 Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *wald*. Menurut Widarjono (2010: 123), regresi logistik uji *wald* digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Hipotesis dalam Uji t yaitu:

H_0 : Variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

H_1 : Variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji-t ini adalah dengan cara melihat nilai signifikansi dari hasil output SPSS.

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.